

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan terletak di Jalan Veteran RT. 13 Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pada mulanya Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan bernama Pendidikan Guru Agama (PGA) yang beridiri tahun 1959, kemudian pada tahun 1978 dijadikan Madrasah Aliyah (MA) Marabahan yang berstatus swasta. Pada tahun 1981 Madrasah ini menjadi MAN Filial Marabahan dari MAN 1 Banjarmasin dengan SK Filial Kep/E/6231981. Selanjutnya pada tanggal 25 Oktober 1993 madrasah ini mendapat SK Penegerian dengan no. 244 oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, maka resmilah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dilatarbelakangi oleh beberapa penyikapan dan pemikiran terhadap pentingnya pendidikan agama bagi masyarakat dan juga mengiringi berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang. Dengan kemajuan itu maka muncullah globalisasi dengan segala dampaknya dan di tengah kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terkandung dampak negatif maupun positif yang menyebar ke seluruh elemen kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, politik, sosial, budaya, terkhusus pendidikan. Tatanan pendidikan, jika diambil dampak negatifnya dari pengaruh kemajuan tersebut, membuat pendidikan mandur dari

nilai-nilai akhlak, moral dan etik, sehingga dekadensi moral terus menyelimuti manusia yang juga memiliki implikasi ke berbagai ranah kehidupan manusia juga. Oleh karena itu maka pihak penyelenggara merasa perlu mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis agama di daerah Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala ini, yaitu lembaga Pendidikan Guru Agama yang sesuai perkembangannya pada saat ini menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

Akses untuk menuju Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan tergolong sangat mudah, karena bisa ditempuh dengan menggunakan kendaraan bermotor dan mobil serta bisa menggunakan jalur air. Siswa yang masuk di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan biasanya adalah anak-anak yang berasal dari daerah sekitar juga desa-desa sekitar kecamatan dan dari berbagai kecamatan lain seperti Kecamatan Bakumpai dan Kecamatan Kuripan.

Sejak berdirinya hingga sekarang Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan mengalami beberapa pergantian pimpinan/kepala madrasah, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

No.	Nama	Periodesasi Kepemimpinan
1.	H. Mahyuni Ma'ruf	1959-1979
2.	H. Asranuddin DJ	1980-1981
3.	Drs. H. Asqalani, Lc	1981-1996
4.	Drs. F. Sanady	1996-1997
5.	Drs. Herman. T	1997-2000
6.	Dra. Hj. Herawati Amir	2000-2007
7.	H. Ahmad Yani, S. Ag	2007-2013
8.	Drs. Suardi, S.Pd.I	2013- Sekarang

2. Keadaan Tenaga Pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

Sesuai dengan jumlah siswanya yang cukup banyak, maka jumlah tenaga pengajarnya juga cukup banyak yakni 42 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan ini, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Pengajar pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

No.	Nama Guru/Tendik NIP	Pendidikan Tertinggi		Telah Lulus Sertifikasi Sebagai Guru / Tendik
		Jurusan/ Program Studi	Tingkat	
1.	Drs. Suardi, S.Pd.I NIP. 19660408 199503 1 002	Pendidikan Bahasa Inggris	S. 1	Bahasa Inggris
2.	Ernawati, BA NIP. 19590130 198603 2 003	Pendidikan Agama Islam	D.II	Sosiologi
3.	Dra. Hj. Halimah NIP. 19660627 199203 2 003	Pendidikan Agama Islam	S.1	Aqidah Akhlak
4.	Dra. Hj. Hamidah, MA NIP. 19670926 199803 2 002	Pendidikan bahasa Arab	S.2	Bahasa Arab
5.	M. Zainuddin, S. Ag, S. Pd, MA NIP. 19690318 199803 2 001	Sastra Indonesia	S.2	Bahasa Indonesia
6.	WilnaYuliani, S.Pd NIP. 19670821 199903 2 002	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Bahasa Indonesia
7.	Abu Sofian, M.Pd NIP. 19750901 200112 1 002	Manajemen Pendidikan	S.2	Fisika
8.	Sri Rahayu, S.Pd NIP. 19760405 200212 2 002	Pendidikan Ekonomi	S.1	Ekonomi
9.	Drs. Suparmanto, M.Pd NIP. 19650903 200312 1 001	Manajemen Pendidikan	S.2	Ekonomi
10.	Drs. Syaifuddin NIP. 19640301 200312 1 003	Pendidikan Sejarah	S.1	Sejarah
11.	Faizah, S.Ag NIP. 19721027 200312 2 001	Pendidikan Agama	S.1	Qur'an Hadist

		Islam		
--	--	-------	--	--

Lanjutan Tabel 4.2

12.	Siti Khairal Anami, S.Pd.I NIP. 19790512 200312 2 003	Pendidikan Agama Islam	S.1	Sejarah Kebudayaan Islam
13.	Sri Rahmawati, S.Pd NIP. 19791203 200312 2 006	Pendidikan Biologi	S.1	Biologi
14.	M. Pahrudin, S. Ag NIP. 19760710 199803 1 001	Pendidikan Agama Islam	S.1	Kepala Ur. Tata Usaha
15.	Helda Mulianti, S.Pd NIP. 19791227 200312 2 002	Pendidikan Ekonomi	S.1	Ekonomi
16.	Sri Wahyuna, S.Pd NIP. 19790602 200501 2 007	Pendidikan Fisika	S.1	Fisika
17.	Siti Noorhasanah, S.Pd NIP. 19750523 200501 2 007	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Bahasa Indonesia
18.	M. Yuhyl Husna, M.Pd.I NIP. 19740524 200312 1 002	Manajemen Pendidikan Islam	S.2	Fiqih
19.	Akhmad Rif'at, S.Pd NIP. 19800525 200501 1 007	Pendidikan Jasmani	S.1	Penjaskes
20.	H. Yudiannor Darma, S.Ag NIP. 19750909 200604 1 019	Pendidikan Agama Islam	S. 1	Bahasa Inggris
21.	Jumratul Fauziah, S.Pi NIP. 19770520 200710 2 003	Pendidikan Perikanan	S.1	Biologi
22.	Nora Ningsih, S.Pd NIP. 19830111 200912 2 003	Pendidikan Biologi	S.1	Seni Budaya
23.	Hj. Nurul Kudus, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	S.1	Fiqih
24.	Ansharuddin, S.Pd	Pendidikan Geografi	S.1	Geografi
25.	Aulia Raudhatul Jannah,S.Pd	Pendidikan Kimia	S.1	Kimia
26.	Saniah,S.Pd I	Tadris Matematika	S.1	Matematika
27.	Berkah Lestari,S.Pd	Pendidikan Biologi	S.1	Biologi
28.	Hikmah,S.Pd I	Tadris Bahasa Inggris	S.1	Bahasa Inggris
29.	Hj.Erna Multi,S.Ag	Pendidikan	S.1	Sosiologi

		Agama Islam		
--	--	-------------	--	--

Lanjutan Tabel 4.2

30.	Rahmawati,S.Pd I	Tadris Matematika	S.1	Matematika
31.	Nasrullah, S.Pd	Pendidikan BK	S.1	Bimbingan Konseling
32.	Sumarni Wati. M.Pd.I	Pendidikan Tafsir Hadist	S.2	Ilmu Hadis
33.	Kusnendra Hadi Putra, S.Pd.I	Tadris B. Arab	S.1	Bahasa Arab
34.	Heri Ipansyah, S. Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Matematika
35.	Wahyu Eka Novita, S.Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Staf Tata Usaha
36.	Masthory Gamasy, S.Pd	Pendidikan B. Inggris	S.1	Staf Tata Usaha
37.	Rahmayati, S. Pd	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Staf Perpustakaan
38.	Ramadhaniah	Pendidikan B. Indonesia	S.1	Staf Tata Usaha
39.	Setia Akhmad Riadi, S. Pd	Pendidikan Matematika	S.1	Staf Tata Usaha
40.	Bir Aliyannor	-	SMA	Paman Sekolah
41.	Sumarni, S. Pd	Tadris Matematika	S.1	Penjaga Koprasi
42.	Aminuddin, S.Pd	Pendidikan Olahraga	S.1	Olahraga

3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

Pada tahun pelajaran 2016/2017 jumlah siswa yang aktif dan terdaftar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan adalah sebanyak 378 orang yang terdiri dari 198 orang siswa dan 180 orang siswi. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Tahun 2016/2017

No	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	X MIPA 1	7	18	25
2	X MIPA 2	9	15	24
3	X AGAMA	17	16	33
4	X IPS 1	15	14	29
5	X IPS 2	19	12	31
6	XI MIPA	12	17	29
7	XI AGAMA 1	19	12	31
8	XI AGAMA 2	17	14	31
9	XI IPS 1	15	14	29
10	XII IPS 2	15	10	25
11	XII AGAMA	15	10	25
12	XII IPA	11	10	21
13	XII IPS 1	15	7	22
14	XII IPS 2	12	11	23
Jumlah		198	180	378

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi sebagian kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan bersifat permanen dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Tanah	1
2	Gedung Madrasah	
	a. Ruang wakil kepala madrasah	1
	b. Ruang Tata Usaha	1
	c. Ruang Guru	1
	d. Ruang Wakil kepala madrasah	1
	e. Ruang Perpustakaan	1
	f. Ruang Laboratorium IPA	1
	g. Ruang Komputer	2
	h. Ruang Kelas	15
	i. Ruang Sanggar	1
	j. Ruang UKS	1
	k. Ruang OSIS	1
	l. Ruang ganti	2
	m. WC Putra	3
	n. WC Putri	2
	o. WC Guru	1
	p. Gudang	1
	q. Aula	1
	r. Parkir	1
	s. Koperasi	1
3	Halaman Madrasah	1
4	Peralatan Madrasah	
	a. Kendaraan roda 2	1
	b. Faximile	1
	c. Computer	40
	d. Multimedia	2
	e. LCD	15
	f. Telepon	1
	g. Mesin Stencil	1
	h. Mesin Tik	3
	i. Mesin Genset	3
	j. Media (Indonesia Interaktif)	4
	k. Peta Elektronik	4

Tabel 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	
1	Kegiatan Pengamalan Ibadah		
	a. Masjid	1 Buah	
	b. Al-Qur'an	400 Buah	
	c. Kitab Hadist	5 Buah	
	d. Lemari Qur'an	15 Buah	
2	Kegiatan Pengabdian Masyarakat		
	a. Buku Yasin dan Tahlil	100 Buah	
	b. Buku Panduan Tausyiah	25 Buah	
3	Kegiatan Muhadharah, Burdah, dan Dalailul Khairat		
	a. Buku Dalailul Khairat	378	
	b. Buku Burdah	378	
	c. Karpas	10 Buah	
	d. Terpal	5 Buah	
	e. Podium	1 Buah	
	f. Lemari Buku Keagamaan	1 Buah	
4	Kegiatan Seni Keagamaan		
	-Maulid habsyi		
	a. Aula Kegiatan	1 Buah	
	b. Gudang	1 Buah	
	c. Terbang Standar	8 Buah	
	d. Bas Besar	5 Buah	
	e. Bas Kecil	2 Buah	
	f. Rawis	9 Buah	
	g. Kostum Putera	1 Set	
	h. Kostum Puteri	1 Set	
	i. Lemari Pakaian	2 Buah	
	j. Buku Maulid	10 Buah	
	-Gambus Rudad Hadrah		
	a. Ruang Sanggar	1 Buah	
	b. Lemari Kostum	1 Buah	
	c. Kostum Putera	1 Set	
	d. Kostum Puteri	1 Set	
	e. Payung Hadrah	1 Buah	
	f. Keyboard	1 Buah	
	g. Tamborin	2 Buah	
	h. Ketipung Mesir	1 Buah	
	i. Panting Gambus	3 Buah	
	j. Biola	3 Buah	
	k. Simbal Bas	1 Buah	
	l. Sound Sistem	1 Set	
	5	Kegiatan Hapalan Buku Saku Keagamaan	
		a. Buku Saku Amaliyah	378 Buah

5. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

Setiap institusi tentu memiliki visi dan misi yang hendak dicapai dalam proses pendidikan yang dilangsungkan. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan ialah “terwujudnya pelayanan pendidikan yang berkualitas islami, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), seni serta mencintai lingkungan dan tanah airnya”.

Adapun penunjang untuk mewujudkan visi diperlukan jalan menuju pencapaiannya. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yaitu:

- a. Memberikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, dan memberi bimbingan pembelajaran khusus berbasis ADISADAYA (Agamis, Disiplin, Sains dan Budaya)
- b. Melaksanakan proses pendidikan dengan menerapkan manajemen mutu yang berbasis sekolah dan lingkungan
- c. Menciptakan suasana kehidupan sekolah yang religius, beretika dan berbudaya
- d. Mencetak peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, toleransi, demokratis, bijak dan rasional
- e. Tercapainya kompetensi spiritual, kompetensi sikap, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan
- f. Memberikan pendidikan kecakapan hidup yang tertata dan integral

Aapun tujuan dari Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan adalah:

- a. Menghasilkan siswa yang mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Menjadikan Madrasah Aliyah yang unggulan dilingkungan Kabupaten Barito Kuala dan Provinsi Kalimantan Selatan
- c. Mewujudkan kelulusan 100% pada ujian sekolah, ujian nasional, dan ujian madrasah berstandar nasional
- d. Mampu bersaing pada lomba olympiade saint dan bahasa
- e. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di PT Negeri di Indonesia
- f. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, harmoni dan menyenangkan
- g. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis
- h. Mampu berkomunikasi dengan bahasa inggris dan bahasa arab dilingkungan sekolah
- i. Siswa memiliki salah satu keahlian dibidang seni budaya
- j. Meningkatkan kemampuan produktifitas dibidang ekonomi khususnya keahlian dibidang otomotif dan tata boga
- k. Terwujudnya kepribadian siswa yang disiplin, tanggung jawab, toleransi dan demokratis.

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang telah di lakukan penelitian langsung ke lapangan, sehingga data yang diperlukan telah terkumpul. Berikut secara terperinci akan penulis sajikan hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama kurang lebih dua bulan.

Adapun hasil penelitian ini, penulis dapatkan dari hasil observasi dan wawancara terstruktur dan non struktur dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, kepala madrasah, koordinator keagamaan, dewan guru, dan peserta didik. Begitu juga dengan adanya dokumentasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keabsahan data penelitian ini. Berikut gambaran secara deskriptif, yaitu tentang peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

1. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan adalah sebuah lembaga pendidikan yang tidak terlepas dari wawasan keagamaan dilingkungan madrasah baik internal maupun eksternal. Hal ini tidak lepas dari adanya peran dari seluruh civitas akademika baik dari kalangan guru maupun siswa khususnya wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang tentunya terlibat langsung dengan semua kegiatan siswa di madrasah.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yaitu: kegiatan pengamalan ibadah, kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan muhadarah, pembacaan burdah dan dalailul khairat, kegiatan pelatihan seni keagamaan (maulid habsyi, gambus, rudad dan hadrah), kegiatan pesantren ramadhan, dan kegiatan hapalan buku saku keagamaan

Berikut akan penulis paparkan mengenai peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pada setiap bidang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut:

a. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan pada Kegiatan Pengamalan Ibadah

1) Peran wakil kepala madrasah dalam perencanaan

Kegiatan ini adalah suatu bentuk pengamalan ibadah sehari-hari yang dilakukan oleh siswa dan seluruh dewan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan untuk melatih siswa dalam hal pembiasaan ibadah mereka. Kegiatan ini sudah direncanakan pada setiap awal tahun ajaran baru.¹

Ibu Erna Multi selaku guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dan juga mempunyai tugas tambahan yaitu sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tentunya beliau sangat berperan aktif dalam membantu kepala madrasah dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan di madrasah ini khususnya dalam kegiatan keagamaan.

Adapun kegiatan pengamalan ibadah yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, yaitu: 1) pembacaan senandung dan doa sebelum belajar, 2) pembacaan beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadis pada awal jam istirahat, 3) shalat zhuhur berjama'ah di Mesjid, dan 4) tadarus

¹M. Yuhyl Husna, Koordinator Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 13 Februari 2017.

Al-Qur'an dan pembacaan asmaul husna dan doa setelah belajar pada saat berakhir pelajaran/sebelum jam pulang sekolah.

Mengingat kegiatan pengamalan ibadah sehari-hari ini sangat penting bagi siswa, maka wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menyusun program ini untuk dilaksanakan dan mengkoordinasikannya dengan kepala madrasah. Dalam hal perencanaan kegiatan pengamalan ibadah sehari-hari beliau selaku wakil kepala madrasah turut serta dalam memberikan ide/saran kepada koordinator bidang kegiatan dalam pengembangan kegiatan tersebut.

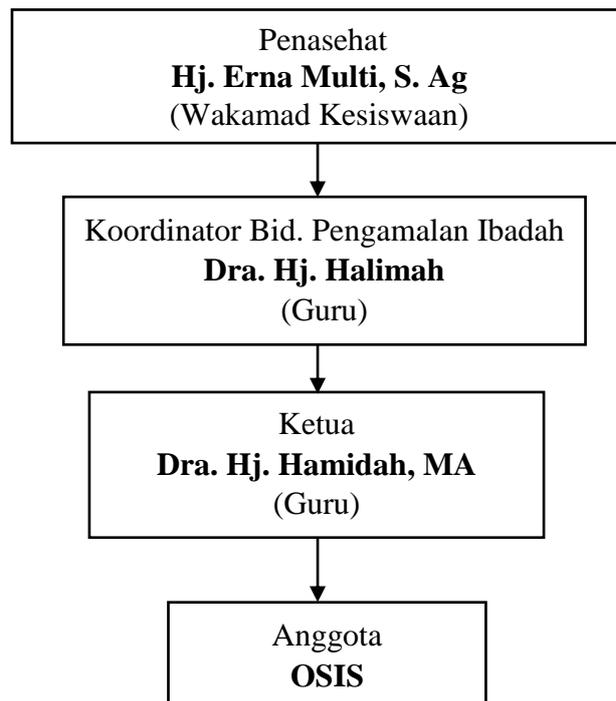
Selain itu beliau juga berperan dalam hal perencanaan kerja dengan mengadakan rapat bersama dewan guru, koordinator keagamaan dan juga OSIS. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan tentunya untuk pengamalan ibadah siswa menjadi rajin dalam pelaksanaannya baik di lingkungan madrasah (pada waktu sekolah) maupun di luar madrasah (setelah pulang sekolah/di rumah).

Dalam hal pembuatan jadwal untuk kegiatan ini beliau tidak ikut andil dalam pembuatan jadwal petugas-petugas secara langsung, namun beliau menyerahkan pembagian petugas tersebut kepada koordinator pengamalan ibadah, kemudian koordinator tersebut meminta bantuan kepada wali kelas untuk memilih siswa/siswi yang mampu untuk memimpin senandung Al-Qur'an, Tadarus dan lain-lain secara bergantian pada setiap kelas. Barulah jadwal petugas tersebut dapat tersusun dengan baik.

2) Peran wakil kepala madrasah dalam pengorganisasian

Sebagaimana kita ketahui bahwa organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki. Oleh karena itu dalam setiap organisasi harus memenuhi tiga unsur dasar, yaitu: orang-orang (sekumpulan orang), kerjasama, dan tujuan yang ingin dicapai.

Berikut adalah struktur organisasi pada kegiatan ekstrakurikuler pengamalan ibadah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan:



Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam hal ini berperan sebagai penasehat, yaitu sebagai sosok yang memberikan saran dan kritik

atas program yang akan dilakukan, memberikan motivasi dan inspirasi serta pertimbangan-pertimbangan dan pengontrolan terhadap kegiatan.

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan membentuk sebuah tim kerjasama dalam bidang pengamalan ibadah ini dan juga senantiasa selalu memberikan arahan dan bimbingan serta masukan kepada pihak koordinator bidang hingga anggota agar kegiatan dapat berjalan lancar serta tercapainya tujuan yang telah ditetapkan pada perencanaan kegiatan. Menurut beliau, hal ini perlu dilakukan agar kegiatan yang direncanakan mampu terealisasikan dengan baik dan dengan adanya pengorganisasian yang disertai kerjasama tersebut akan lebih memudahkan tim dalam mengelola/mengkoordinir sejumlah siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dalam pelaksanaannya.²

Informasi lain penulis dapatkan dari beberapa informan seperti koordinator bidang dan ketua bidang kegiatan pengamalan ibadah sehari-hari, Ibu Halimah dan Ibu Hamidah, diketahui bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan secara telaten memberikan arahan dan saran yang baik untuk mengembangkan kegiatan ini supaya mendapatkan hasil yang baik pula terutama dalam hal pembiasaan ibadah pada diri masing-masing siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.³

3) Peran wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan

²Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

³Hamidah dan Halimah, Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 14 Februari 2017.

Kegiatan pengamalan ibadah yang dilakukan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dilaksanakan setiap hari sebelum memulai jam pelajaran, pada waktu istirahat dan setelah berakhir pelajaran (sebelum pulang sekolah). Untuk itu menurut wakil kepala madrasah bidang kesiswaan perlu dilakukan perhatian khusus dalam pembinaannya agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan terus berkembang. Hal ini sebagaimana beliau tegaskan dalam komentarnya berikut:

Kegiatan pengamalan ibadah adalah suatu kegiatan yang cukup penting untuk dilaksanakan dilingkungan madrasah khususnya bagi madrasah-madrasah yang waktu pembelajarannya lebih panjang dibanding sekolah lain. Oleh karena itu untuk penanaman dan pembiasaan ibadah dikalangan siswa/siswi kegiatan ini menjadi wahana yang perlu terus dikembangkan.⁴

Pelaksanaan kegiatan pengamalan ibadah ini, dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Seperti pembacaan senandung dan doa dibacakan ketika hendak memulai pelajaran yang dipimpin oleh satu/dua orang siswa/siswi dengan menggunakan pengeras suara di ruang guru dan siswa/siswi yang lainnya mengikuti dikelas masing-masing. Hal ini juga sama dengan kegiatan tadarus Al-Qur'an, pembacaan asmaul husna dan doa setelah belajar. Kemudian untuk pembacaan ayat Al-Qur'an dan hadis dilakukan pada setiap awal jam istirahat pertama. Selanjutnya shalat zuhur dilakukan secara berjamaan di Masjid Agung Al-Anwar yang berlokasi didekat madrasah tersebut.

⁴Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

Pada kegiatan ini Ibu Erna Multi selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan berperan penting dalam hal pemberian contoh kedisiplinan, pemberi bimbingan dan motivasi kepada siswa/siswi di madrasah. Hal ini terlihat dari beberapa kali observasi penulis di lapangan dimana penulis menemukan bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan beserta dewan guru selalu mengikuti kegiatan ini bersama-sama dengan siswa/siswi serta senantiasa selalu memberikan bimbingan dan motivasi ibadah baik sebelum pelaksanaan maupun setelah pelaksanaan ibadah. Misalnya, pada saat akan melaksanakan shalat zhuhur berjamaah, penulis melihat antusiasme wakil kepala madrasah bidang kesiswaan beserta beberapa guru mengajak siswa/siswi bersiap-siap untuk mengambil wudhu dan pergi ke mesjid untuk melaksanakan shalat.⁵

Dari beberapa kali observasi dan juga wawancara kepada beberapa informan baik dari kalangan guru maupun siswa penulis ketahui bahwa Ibu Erna Multi sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan berperan cukup aktif pada kegiatan pengamalan ibadah dalam hal pemberian contoh, motivasi kepada siswa dan pemberian bimbingan kepada siswa. Hal ini dapat diketahui dari pendapat para informan berikut:

⁵Observasi langsung penulis kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan pada saat pelaksanaan shalat zhuhur berjama'ah di Mesjid Agung Al-Anwar Marabahan, pada hari Rabu tanggal 15 Februari 2017 pada jam 12.25 WITA. dan penulis juga melakukan observasi pada saat pagi sebelum memulai pelajaran pada jam 07.15 WITA.

Menurut saya wakil kepala madrasah bidang kesiswaan pada kegiatan pengamalan ibadah di madrasah ini berperan cukup aktif karena beliau selalu mengikuti rangkaian kegiatan yang dilaksanakan siswa baik kegiatan pagi (sebelum dimulai jam pelajaran) maupun pada kegiatan siang (shalat zhuhur berjama'ah) dan juga pada kegiatan tadarus Al-Qur'an setelah berakhir jam pelajaran.⁶

Ibu Erna Multi sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan memberikan contoh yang baik kepada kami dalam hal pengamalan ibadah sehari-hari, beliau sangat rajin beribadah dan sering mengajak siswa untuk segera bersiap-siap apabila sudah memasuki waktu pelaksanaan shalat zhuhur dan tentunya arahan/ajakan ini juga dibarengi dengan sikap beliau yang antusias untuk bersiap-siap melakukan ibadah. Selain itu biasanya, pada saat tadarus Al-Qur'an beliau beserta koordinator keagamaan selalu memantau ke setiap kelas untuk melihat apakah ada siswa/siswi yang tidak mengikuti kegiatan tadarus dan apabila ada beliau langsung memberikan teguran dan arahan kepada siswa/siswi tersebut dengan bahasa yang lemah lembut.⁷

Adapun bentuk motivasi yang wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bekerjasama dengan kepala madrasah berikan kepada guru-guru yang bertugas untuk mengkoordinir jalannya kegiatan ini adalah berupa pemberian piagam penghargaan yang ditanda tangani oleh kepala madrasah.

4) Peran wakil kepala madrasah dalam pengawasan

Pengawasan atau control adalah salah satu fungsi manajemen yang mempunyai ranah penting dalam hal pelaksanaan kegiatan. Berkembang atau tidaknya suatu kegiatan tergantung kepada manajemen yang baik seperti manajemen control atau pengawasan dalam kegiatan tersebut.

⁶Halimah, Wali Kelas XI IPS 2, Wawancara Pribadi, Marabahan, 15 Februari 2017.

⁷ Halimatuzzuhriah, Siswi kelas XII Agama, Wawancara Pribadi, Marabahan, 16 Februari 2017.

Adapun bentuk pengawasan atau control yang dilakukan oleh Ibu Erna Multi selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di madrasah ini terhadap kegiatan pengamalan ibadah sehari-hari adalah pengawasan langsung, yaitu monitoring pada saat jam pelaksanaan kegiatan untuk melihat jalannya kegiatan dan keikutsertaan semua siswa/siswi pada setiap kegiatan sebagaimana ungkapan informan yang telah penulis sebutkan diatas. Hal-hal yang beliau awasi/pantau adalah bidang administrasi seperti jadwal petugas pemimpin kegiatan seperti pemimpin tadarus Al-Qur'an dan petugas pembacaan ayat Al-Qur'an atau hadis serta senandung dan doa yang diserahkan oleh koordinator keagamaan setiap awal bulan.⁸ Sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau juga memberikan laporan kegiatan siswa tentang pengamalan ibadah kepada kepala madrasah setiap enam bulan (per semester) dalam bentuk laporan tertulis dan lisan.⁹

b. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1) Peran wakil kepala madrasah dalam perencanaan

Dalam hal perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat, ide ini berawal dari melihat kondisi masyarakat sekitar terutama anak muda

⁸Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

⁹Suardi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 16 Februari 2017.

yang kurang termotivasi untuk melakukan shalat berjamaah ke masjid, maka muncullah gagasan ini guna melatih siswa-siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan agar terbiasa melakukan kegiatan tersebut. Kemudian kegiatan ini langsung dirapatkan dengan kepala madrasah, dewan guru dan komite sekolah.

Ibu Erna Multi selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan turut serta dalam memberikan ide/saran kepada koordinator kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan kegiatan tersebut. Selain itu beliau juga berperan dalam hal perencanaan kerja dengan mengadakan rapat bersama dewan guru, koordinator keagamaan dan juga OSIS. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar serta bertujuan untuk mendidik siswa agar mereka mampu meramaikan mushalla-mushalla dan masjid dilingkungan tempat tinggalnya, dapat memberi motivasi untuk anak-anak muda lainnya agar mereka juga ikut rajin beribadah ke mesjid serta mampu bermanfaat di masyarakat.

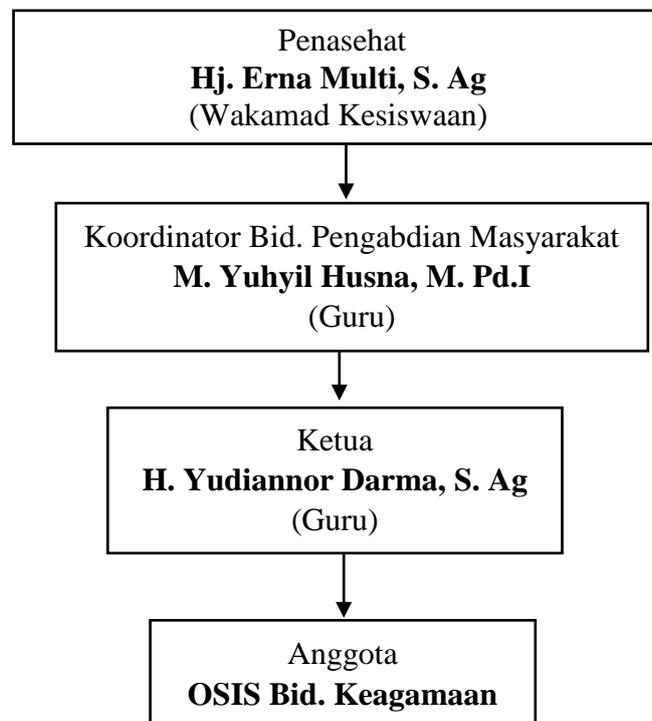
Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah direncanakan sejak tahun 2015, dan disetiap awal tahun ajaran baru kegiatan ini selalu diperbaharui dan direncanakan untuk dilaksanakan kembali.

Adapun peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam perencanaan kegiatan ini seperti pembuatan jadwal, penentuan lokasi dan sebagainya, beliau tidak berperan langsung, karena beliau memberikan kepercayaan terhadap koordinator keagamaan madrasah bapa Yuhyl

Husna untuk menangani langsung tentang penjadwalan kegiatan ini, karena beliau yang lebih berpengalaman dibidang ini.

2) Peran wakil kepala madrasah dalam pengorganisasian

Berikut struktur organisasi kegiatan pengabdian masyarakat:



Pada kegiatan ini wakil kepala madrasah bidang keiswaan selaku penasehat hanya memberikan saran dan masukan yang bersifat membangun kepada tim koordinator pelaksana kegiatan sebelum kegiatan dilaksanakan. Hal ini dikarenakan beliau tidak bisa terjun langsung ke lokasi kegiatan dikarenakan waktu pelaksanaannya diluar

jam kerja/terbentur dengan kesibukan pribadi selaku ibu rumah tangga dan juga kegiatan ini hanya diikuti oleh para siswa laki-laki Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dan kegiatan ini dibimbing langsung oleh koordinator keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan (Bapak M. Yuhyl Husna) yang tentunya sudah berpengalaman dibidang kegiatan tersebut.¹⁰

Menurut ketua OSIS Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, M. Baihaqi (siswa kelas XI Agama 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan) yang turut serta mengikuti kegiatan ini memberikan informasi bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di bidang ini berperan hanya memberikan saran dan masukan kepada peserta kegiatan pada saat hendak melaksanakan kegiatan tersebut dan beliau dikarenakan ada kesibukan lain serta lokasi kegiatan yang cukup jauh dari tempat tinggal maka beliau tidak bisa hadir pada saat kegiatan.¹¹

3) Peran wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan adalah sebuah kegiatan pembaruan dan pengembangan dari kegiatan pengamalan ibadah. Kegiatan ini diprakarsai dan dikoordinir oleh ketua koordinator keagamaan. Kegiatan yang bertujuan meramaikan mushalla-mushalla dan masjid dilingkungan tempat tinggal siswa dengan harapan dapat memberi motivasi untuk

¹⁰Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

¹¹M. Baihaqi, Ketua OSIS Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 16 Februari 2017.

anak-anak muda lainnya agar mereka juga ikut rajin beribadah ke mesjid serta mampu bermanfaat di masyarakat ini dimulai pada tahun ajaran 2015/2016.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan setiap hari Jum'at-Sabtu selama kurang lebih dua bulan pada setiap semester. Kegiatan ini diisi oleh seluruh siswa putra Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang berada di jenjang kelas XI dan kelas XII dengan jadwal dan tempat yang telah diatur oleh tim koordinator keagamaan.

Adapun peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui dari hasil wawancara penulis kepada subjek dan informan berikut:

Saya sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bekerja sama dengan wakil kepala bidang sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ini berperan sebagai penyedia kelengkapan sarana yang diperlukan oleh siswa yang mengikuti kegiatan tersebut seperti penyediaan buku Iqra', yasin dan tahlil dan buku panduan Tausiyah. Kegiatan ini sangat didukung oleh pihak sekolah dan juga kalangan masyarakat sekitar khususnya masyarakat yang tinggal di lingkungan tempat mesjid atau mushalla yang menjadi lokasi pengabdian masyarakat oleh siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan. Namun sebagai seorang guru saya juga turut serta dalam memberikan motivasi kepada siswa dan bimbingan langsung kepada mereka.¹²

Dari hasil wawancara penulis kepada subjek penelitian yaitu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Ibu Erna Multi, diketahui bahwa dalam mengembangkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beliau berperan dalam pemberian motivasi kepada siswa yang mengikuti kegiatan tersebut serta

¹²Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

memberikan kelengkapan sarana prasarana yang mampu menunjang jalannya kegiatan seperti penyediaan buku-buku iqra, panduan Ibadah, Yasin dan Tahlil serta buku panduan Tausyiah karena kegiatan yang dilakukan di mushalla dan mesjid tersebut bergerak seputar kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, pembacaan yasin dan tahlil serta pemberian kultum/ceramah singkat.

Informasi lain yang penulis dapatkan dari ketua koordinator keagamaan adalah bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tidak hadir langsung ke lokasi kegiatan namun secara tidak langsung beliau berkontribusi dalam hal penyediaan sarana prasarana dan juga pemberian motivasi kepada para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut dan karena ada tim tersendiri yang dibentuk oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang terdiri dari koordinator keagamaan juga OSIS maka kegiatan ini terus berkembang dan berjalan lancar. Hal ini dapat disimpulkan dari kutipan wawancara penulis kepada ketua koordinator keagamaan berikut:

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini wakil kepala madrasah bidang kesiswaan telah membentuk sebuah tim koordinasi yang diisi oleh koordinator keagamaan dan OSIS seksi keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang beliau ambil dari hasil rapat dengan dewan guru. Oleh karena itu tim secara khusus mengembangkan kegiatan ini dengan membuat jadwal dan pembagian lokasi yang akan diisi oleh para siswa untuk melaksanakan kegiatan tersebut agar kegiatan berjalan lancar sebagaimana tujuan yang diharapkan oleh pihak sekolah dan tentunya bermanfaat bagi setiap siswa yang mengikuti kegiatan.¹³

¹³M. Yuhyil Husna, Koordinator Keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, wawancara Pribadi, Marabahan, tanggal 15 Februari 2017.

Adapun bentuk motivasi yang wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bekerjasama dengan kepala madrasah berikan kepada guru-guru yang bertugas untuk mengkoordinir jalannya kegiatan ini adalah berupa pemberian piagam penghargaan kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang ditanda tangani oleh kepala madrasah.

4) Peran wakil kepala madrasah dalam pengawasan

Sebagaimana kita ketahui pentingnya fungsi pengawasan atau kontrol dalam mencapai tujuan suatu kegiatan, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan tidak terlepas dari pengawan atau kontrol dari pihak madrasah khususnya wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang secara fungsi manajerialnya terlibat langsung dengan seluruh kegiatan siswa baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pengawasan atau kontrol yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan pada kegiatan ini adalah pengawasan secara tidak langsung. Beliau tidak terjun ke lapangan namun tetap melakukan pengawasan terhadap perkembangan kegiatan tersebut. Hal-hal yang beliau lakukan dalam kegiatan kontrol ini adalah menanyakan langsung kepada tim yang telah ditunjuk terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan setiap sekali dalam seminggu dan beliau meminta laporan tertulis setiap satu bulan sekali (per bulan) baik secara administrasi maupun pelaksanaan, kemudian beliau melaporkan hasil kegiatan tersebut kepada kepala madrasah setiap enam bulan sekali (per semester).

c. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan pada Kegiatan Muhadharah, Pembacaan Burdah dan Dalailul Khairat

1) Peran wakil kepala madrasah dalam perencanaan

Dalam hal perencanaan kegiatan muhadharah, pembacaan burdah dan dalailul khairat wakil kepala madrasah bidang kesiswaan turut serta dalam memberikan ide/saran kepada koordinator kegiatan dalam pengembangan kegiatan tersebut. Selain itu beliau juga berperan dalam hal perencanaan kerja dengan mengadakan rapat bersama dewan guru, koordinator keagamaan dan juga OSIS untuk menentukan jadwal pelaksanaan serta orang-orang yang bertugas dalam setiap minggunya. Tujuan dari perencanaan yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah adalah agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

Pada kegiatan muhadharah, pembacaan burdah dan dalailul khairat ini, yang terlibat dalam pembuatan jadwal adalah para siswa khususnya OSIS. Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan disini adalah sebagai pengoreksi jika terdapat kekurangan, ataupun kendala.

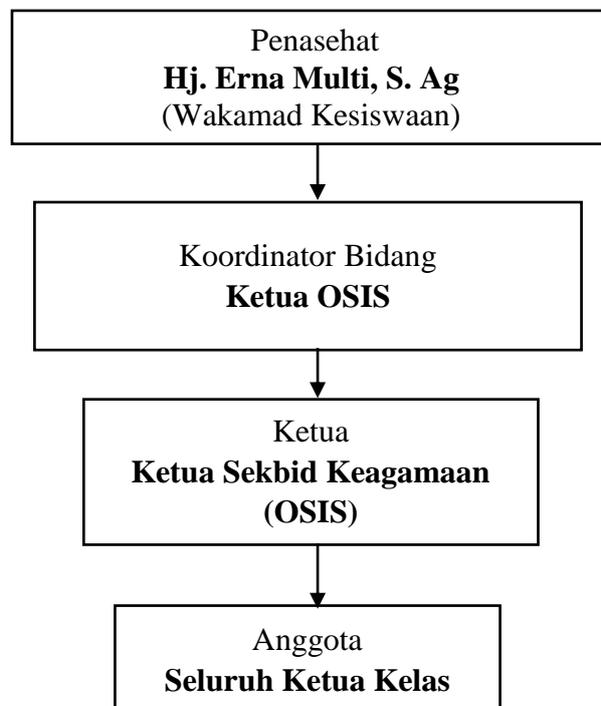
Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah untuk mendidik siswa agar mampu membaca Burdah dan Dalailul khairat dengan lancar sehingga ketika berada di masyarakat mereka mampu memimpin pembacaan tersebut, dan tujuan dari kegiatan Muhadharah adalah selain untuk menambah pengetahuan tentang agama juga untuk melatih mental

para siswa dalam berdakwah atau bertugas mengisi acara seperti menjadi penceramah, pembawa acara dan sambutan-sambutan.

2) Peran wakil kepala madrasah dalam pengorganisasian

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan membentuk sebuah tim kerjasama dalam bidang pembacaan Burdah dan Dalailul khairat yang langsung dilimpahkan kepada ketua OSIS, kemudian ketua OSIS bersama ketua seksi keagamaan dan ketua-ketua kelas menentukan petugas-petugas perwakilan kelas yang memimpin.

Berikut adalah pengorganisasian kegiatan Muhadarah, Pembacaan Burdah dan Dalailul Khairat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang dinaungi langsung di bawah pengawasan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:



Ibu Erna Multi selain sebagai penasehat, beliau juga berperan sebagai pembimbing, yakni memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.

3) Peran wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan

Kegiatan Muhadharah, pembacaan burdah, dan Dalailul khairat rutin dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pembelajaran selesai dan dilaksanakan secara berselang seling dalam setiap minggunya. Petugas yang mengisi/memimpin kegiatan ini dijadwalkan secara bergiliran yang terdiri dari perwakilan kelas mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Erna Mullti selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan pada kegiatan muhadharah, pembacaan burdah dan dalailul khairat rutin mingguan ini selalu mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa sekaligus berperan sebagai guru pembimbing. Hal ini terlihat dari hal yang pihak sekolah lakukan setelah selesai kegiatan, dimana beliau secara bergiliran dengan guru-guru agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan memberikan masukan yang membangun serta memberikan arahan dan saran untuk perkembangan kegiatan kedepan.¹⁴

Informasi tambahan yang penulis ketahui dari ketua OSIS Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan bahwa wakil kepala madrasah bidang

¹⁴Observasi langsung penulis pada Kegiatan Muhadharah, Pembacaan Burdah dan Dalail di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan pada hari Sabtu tanggal 18 Februari 2017 pada jam 13.30 WITA.

kesiswaan berkenaan dengan kehadiran dan peran beliau pada pelaksanaan kegiatan ini, sebagaimana berikut:

Ibu Erna Multi selalu hadir di setiap kegiatan muhadharah, pembacaan burdah dan dalail yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Setelah selesai kegiatan beliau biasanya memberikan kritik dan saran yang kami rasa sangat berguna untuk perkembangan kegiatan kedepan. Selain itu tak lupa beliau memberikan motivasi kepada para siswa agar tidak malas pada saat mengikuti kegiatan ini walaupun kegiatan dilakukan pada waktu siang hari dengan keadaan cuaca yang kadang cukup panas karena bertempat di teras masing-masing kelas.¹⁵

4) Peran wakil kepala madrasah dalam pengawasan

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dalam melakukan proses pengawasan atau kontrol pada kegiatan ini seperti halnya kegiatan pengamalan ibadah dimana beliau melakukan pengawasan langsung terhadap jalannya kegiatan disertai dengan pemberian arahan untuk perkembangan kegiatan kedepan supaya lebih baik lagi. Adapun bentuk laporan yang wakil kepala madrasah bidang kesiswaan minta dari koordinator kegiatan adalah laporan administrasi bulanan (berupa jadwal kegiatan dan petugas) dan laporan pelaksanaan kegiatan secara tertulis yang nantinya bersamaan dengan laporan kegiatan lain beliau laporkan kepada kepala madrasah setiap enam bulan sekali (per semester).¹⁶

¹⁵M. Baihaqi, Ketua OSIS Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 18 Februari 2017.

¹⁶Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

d. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan pada Kegiatan Pelatihan Seni Keagamaan (Maulid Habsyi, Gambus, Rudad dan Hadrah)

1) Peran wakil kepala madrasah dalam perencanaan

Seperti halnya kegiatan-kegiatan lainnya diatas, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan beserta dewan guru merencanakan kegiatan ini berdasarkan kebutuhan yang diperlukan oleh siswa agar mereka mampu mengembangkan bakat minatnya, maka disusunlah program ini disetiap awal tahun ajaran baru.

Dalam merencanakan kegiatan pelatihan tersebut, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan melakukan koordinasi dengan kepala madrasah untuk menyampaikan gagasan tentang konsep pelaksanaan pelatihan tersebut, kemudian wakil kepala madrasah bidang kesiswaan melakukan rapat koordinasi dengan dewan guru dan OSIS untuk menentukan siapa orang yang ditunjuk sebagai koordinator bidang maulid habsyi, gambus, hadrah dan rudad, dan mencari pelatih-pelatihnya serta menentukan jadwal pelaksanaannya. Setelah itu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan melakukan sosialisasi kepada siswa dibantu dengan OSIS untuk merangkul siswa siswi yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tersebut.

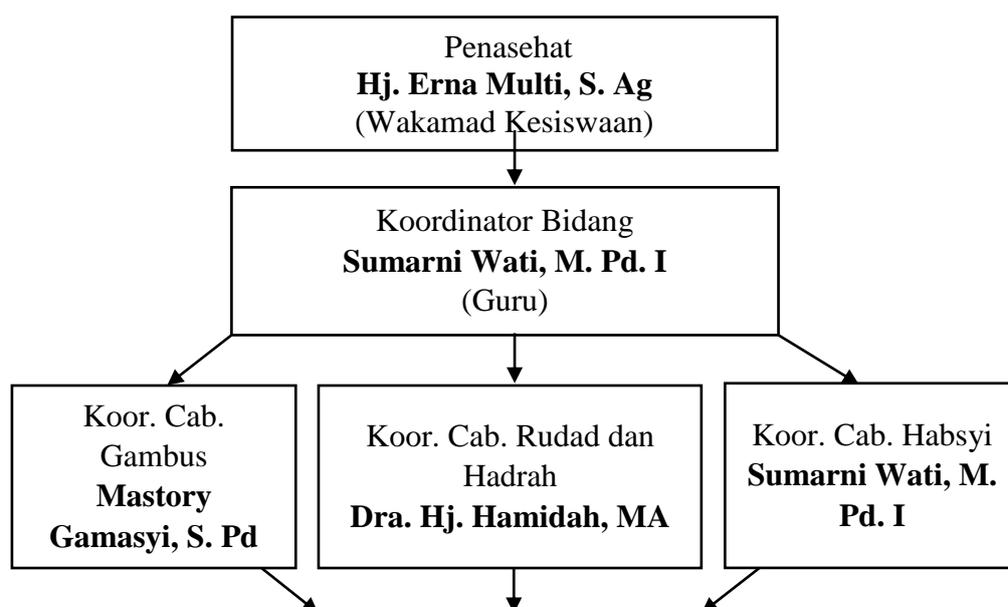
Dalam hal pembuatan jadwal, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sering memberikan kritikan yang membangun terhadap

koordinator bidang seni keagamaan guna memperlancar proses pelaksanaan kegiatan nantinya. Beliau sering memberi kritik mengenai waktu pelaksanaan yang berbarengan, sehingga sarana dan prasarana yang digunakan akan terbatas.¹⁷

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk membina siswa agar mampu mengembangkan bakat minatnya dalam bidang keagamaan seperti menjadi pemain habsyi atau gambus, penyair, penari hadrah dan rudad.

2) Peran wakil kepala madrasah dalam pengorganisasian

Berikut adalah pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler seni keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang dinaungi langsung di bawah pengawasan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:



¹⁷Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

Peran Ibu Erna

Anggota OSIS

 a madrasah bidang kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dalam hal pengorganisasian adalah sebagai penasehat yang memberikan saran, pertimbangan dan juga membimbing koordinator bidang seni keagamaan dan seluruh siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni keagamaan, seperti Habsyi, Gambus, Hadrah dan Rudad. Beliau membentuk tim pada setiap cabang seni keagamaan tersebut guna membantu dalam proses pelaksanaan. Beliau juga memberi arahan dan tugas kepada masing-masing koordinator per cabang.

3) Peran wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler maulid habsyi, musik gambus, rudat dan hadrah merupakan salah satu kegiatan unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu dengan agenda kegiatan terpisah masing-masing hari. Hari senin khusus untuk kegiatan maulid habsyi, hari rabu khusus untuk kegiatan gambus dan hari kamis khusus untuk kegiatan rudat dan hadrah.

Dalam perkembangannya, kegiatan-kegiatan ini terus menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pilihan utama sebagian besar siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan. Anggota yang tergabung dalam kegiatan ini untuk tahun ajaran 2016/2017 berjumlah sekitar 70 orang siswa dan siswi. Alasan yang mendasar dari terus

berkembangnya kegiatan ini menurut koordinator bidang Seni Keagamaan Ibu Sumarni Wati tidak terlepas dari peran serta pihak sekolah khususnya wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang selalu senantiasa membantu dalam setiap kegiatan siswa. Hal ini dapat penulis simpulkan dari kutipan wawancara penulis kepada koordinator bidang tentang perkembangan kegiatan maulid habsyi, gambus, rudat dan hadrah serta bagaimana keterlibatan peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di dalamnya sebagaimana berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler khusus maulid habsyi sampai saat ini terus berkembang, dimana kegiatan yang pada mulanya hanya dilaksanakan di dalam lingkungan sekolah saja sekarang sudah bisa dipraktikkan di luar lingkungan sekolah seperti festival yang sering diikuti oleh siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan baik di tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi dengan beberapa prestasi yang sering diraih oleh mereka. Selain itu juga grup maulid habsyi, gambus, rudat dan hadrah Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan sering diundang untuk mengisis acara yang diadakan oleh masyarakat sekitar. Kesuksesan dan terus berkembangnya kegiatan ini tidak terlepas dari peran aktif wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dimana beliau selalu membantu kami dalam segala hal baik berkenaan dengan permohonan dana untuk pelaksanaan kegiatan, penyediaan sarana prasarana dari pihak sekolah serta pendamping siswa pada setiap kegiatan yang dilaksanakan dengan penuh perhatian dan segala motivasi yang selalu beliau berikan kepada siswa/siswi kami. Harapan kami ke depan kegiatan ini bisa terus maju dan berkembang dan mampu membawa nama baik madrasah hingga ke tingkat nasional.¹⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di bidang kegiatan ini cukup aktif sebagai penyedia sarana prasarana, guru pendamping dan pemberi arahan serta motivasi kepada para siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Adapun bentuk motivasi yang wakil kepala madrasah bidang kesiswaan

¹⁸Sumarni Wati, Koordinator Bidang Seni Keagamaan Madrasah aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 17 Februari 2017.

bekerjasama dengan kepala madrasah berikan kepada guru-guru yang bertugas untuk mengkoordinir jalannya kegiatan ini adalah berupa pemberian piagam penghargaan yang ditanda tangani oleh kepala madrasah.

4) Peran wakil kepala madrasah dalam pengawasan

Adapun bentuk pengawasan atau control yang dilakukan oleh Ibu Erna Multi selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di madrasah ini terhadap kegiatan seni keagamaan (maulid habsyi, gambus, rudat dan hadrah) adalah pengawasan langsung, yaitu monitoring pada saat pelaksanaan kegiatan baik pada kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan madrasah maupun pada kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan madrasah walaupun tidak secara optimal untuk melihat jalannya kegiatan sebagaimana ungkapan informan berikut:

Ibu Erna Multi selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan selalu memantau kegiatan yang kami laksanakan khususnya pada kegiatan latihan yang diadakan di lingkungan madrasah setiap minggunya. Adapun apabila ada kegiatan di luar madrasah beliau kadang ikut serta menjadi pendamping oleh karena itu beliau juga mengawasi langsung kegiatan tersebut.¹⁹

Adapun secara tertulis pengawasan yang dilakukan oleh Ibu Erna Multi selaku wakil kepala madrasah bidang kesiswaan adalah berupa bidang administrasi seperti absen kehadiran siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan dan juga laporan bulanan yang dibuat oleh koordinator bidang kegiatan yang diserahkan setiap awal bulan kepada

¹⁹Idawati, Guru BP/BK Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 18 Februari 2017.

beliau dan laporan penggunaan anggaran kegiatan apabila kegiatan tersebut diadakan di luar madrasah seperti kegiatan perlombaan.²⁰ Kemudian sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, beliau juga memberikan laporan kegiatan ini kepada kepala madrasah setiap enam bulan (per semester) dalam bentuk laporan tertulis dan lisan.

e. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan pada Kegiatan Pesantren Ramadhan

1) Peran wakil kepala madrasah dalam perencanaan

Kegiatan pesantren ramadhan ini, juga sudah direncanakan satu tahun sebelumnya ketika awal tahun ajaran baru menyesuaikan dengan jadwal madrasah dan datangnya bulan suci ramadhan. Kegiatan ini pada tahun sebelumnya pernah dilaksanakan selama 3 hari di luar madrasah yaitu di Rutan Marabahan (Penjara), namun untuk tahun 2017 direncanakan dilakukan selama tiga hari dan berlokasi di madrasah.

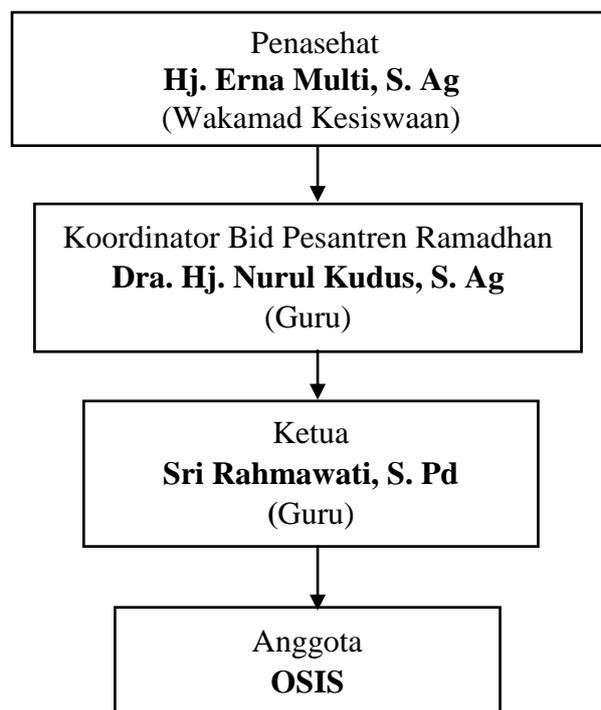
Sebagaimana kegiatan-kegiatan lainnya, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan sangat berperan aktif dalam merencanakan kegiatan pesantren ramadhan. Beliau memberikan ide saran-saran yang didiskusikan kepada kepala madrasah yang kemudian dikoordinasikan kepada dewan guru dan juga OSIS.

²⁰Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

Adapun tujuan dari kegiatan pesantren ramadhan ini adalah untuk membina siswa agar lebih rajin melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah, untuk memotivasi siswa bahwa berpuasa tidak menjadi penghalang untuk melakukan aktivitas-aktivitas seperti biasa, dan untuk mengeratkan ukhuwah islamiah antar siswa dan dewan guru.

2) Peran wakil kepala madrasah dalam pengorganisasian

Berikut adalah pengorganisasian kegiatan Pesantren Ramadhan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang dinaungi langsung di bawah pengawasan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:



Dalam kegiatan pesantren ramadhan ini wakil kepala madrasah bidang kesiswaan setelah berkoordinasi dengan kepala madrasah, beliau mengkoordinasikan guru-guru yang siap membantu pelaksanaan kegiatan

ini, beliau menentukan tim yang bertugas untuk kegiatan pesantren ramadhan ini.

Selain sebagai penasehat beliau juga berperan sebagai pembimbing dan pemberi materi atau narasumber pada kegiatan pesantren ramadhan.

3) Peran wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan

Salah satu kegiatan rutin Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan di bulan Ramadhan yaitu pesantren ramadhan. Pesantren ramadhan adalah kegiatan kepesantrenan yang berbasis keagamaan yang dilaksanakan dalam waktu singkat (hanya beberapa hari) di bulan ramadhan. Pada prinsipnya kegiatan ini bermaksud ingin memberi kepada peserta didik suasana yang dalam Islam disebut khusyuk. Maksudnya agar peserta didik menjadi fokus, serius, konsentrasi menerima pelajaran, tanpa hingar bingar televisi dan sebagainya. Dengan mengikuti kegiatan ini, peserta didik tidak perlu pergi ke pesantren yang letaknya kebanyakan jauh dari tempat tinggalnya.

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan berperan melakukan pengawasan langsung terhadap kegiatan ini. Adapun peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan dalam hal ini adalah sebagai penyedia sarana prasarana dan juga guru pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada siswa dan guru yang bertugas mengkoordinir kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa informan yang ada diketahui bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan pada

kegiatan ini selain berperan sebagai guru pembimbing beliau juga turut serta berperan sebagai Narasumber di salah satu materi kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti materi yang berkenaan dengan tata tertib dan adab seorang siswa. Untuk itu beliau selalu hadir dan mengikuti seluruh rangkaian acara pesantren ramadhan yang diadakan oleh sekolah setiap tahunnya.²¹

Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler lain, maka wakil kepala madrasah bidang kesiswaan disini juga berperan sebagai motivator dan pembimbing bagi guru-guru yang bertugas mengkoordinir kegiatan tersebut dan tak lupa bentuk motivasi yang selalu beliau lakukan adalah pemberian piagam kepada koordinator tersebut.

4) Peran wakil kepala madrasah dalam pengawasan

Adapun bentuk pengawasan atau kontrol yang wakil kepala madrasah bidang kesiswaan lakukan pada kegiatan ini adalah pengawasan langsung yaitu beliau menghadiri dan mengontrol jalannya seluruh rangkaian acara kegiatan yang diadakan biasanya tiga hari pada bulan ramadhan. Hal-hal yang beliau perhatikan pada kegiatan pengawasan ini berkenaan dengan ketertiban siswa serta mengontrol absen kehadiran siswa dan guru pada kegiatan tersebut. Disamping itu, bersama dengan guru-guru yang terlibat dalam kepanitiaan beliau membuat laporan kepada kepala madrasah setelah selesai kegiatan dilaksanakan.

²¹Siti Khairal Anami, Guru Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 18 Februari 2017.

Menurut Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan cukup aktif dalam mengkoordinir dan mengontrol jalannya kegiatan sehingga kegiatan pesantren ramadahan yang diadakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan selau berjalan lancar sesuai rencana.²²

f. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan pada Kegiatan Hapalan Buku Saku Keagamaan

1) Peran wakil kepala madrasah dalam perencanaan

Dalam perencanaan kegiatan hapalan buku saku keagamaan, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan merencanakan kegiatan tersebut berdasarkan kebutuhan yang terlihat dimasyarakat, karena kondisi anak-anak dilingkungan mereka tinggal sangat minim motivasi untuk menghafal doa-doa dan surah-surah dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu muncul lah ide gagasan untuk mengadakan kegiatan hafalan buku saku keagamaan, yang mana hal ini akan sangat bermanfaat untuk bekal anak-anak dimasa akan datang.

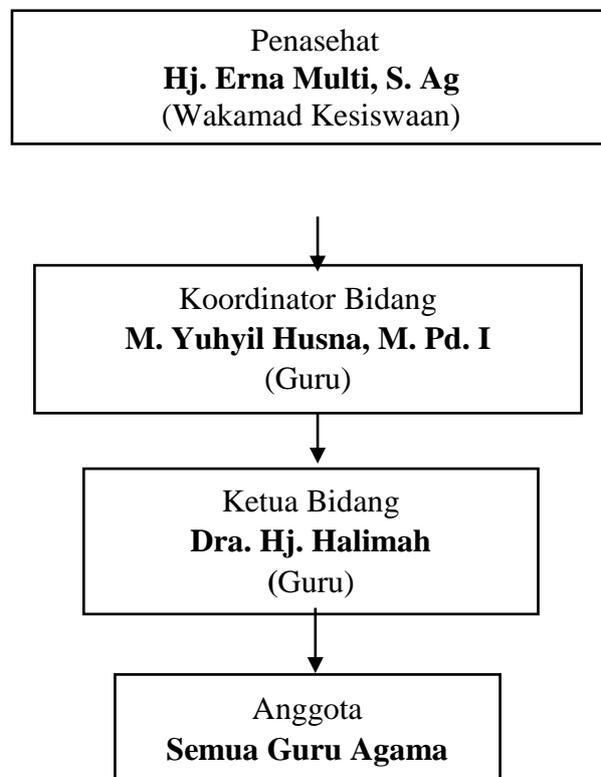
Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menyampaikan ide tersebut kepada kepala madrasah untuk didiskusikan dan kemudian di rapatkan dengan dewan guru dan seterusnya diterapkan pelaksanaannya kepada siswa.

²² Suardi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 16 Februari 2017.

Adapun peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam hal penjadwalan adalah sebagai pengarah, dan tidak ada koreksi dari beliau mengenai penjadwalan pelaksanaan hafalan buku saku keagamaan.²³

2) Peran wakil kepala madrasah dalam pengorganisasian

Berikut adalah pengorganisasian kegiatan hafalan buku saku keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang dinaungi langsung di bawah pengawasan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan:



Dari susunan kepanitiaan sebagaimana di atas dapat diketahui bahwa peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam hal ini adalah membantu kepala madrasah sebagai penasehat untuk koordinator bidang

²³Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

kegiatan.²⁴ Seperti pada kegiatan-kegiatan lainnya beliau sebagai penasehat yakni memberikan masukan arahan nasehat dan pertimbangan-pertimbangan serta menampung aspirasi dari dewan guru atau pembina kegiatan hapalan buku saku keagamaan.

3) Peran wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan

Sebagai penasehat bagi koordinator, maka dalam pelaksanaan kegiatan ini wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tentu diharuskan mempunyai andil berperan yang cukup aktif, karena kegiatan hapalan buku saku keagamaan adalah kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan madrasah tanpa terikat jadwal tertentu dalam arti siswa bebas menentukan waktu yang dia bisa untuk menyetor hapalan kepada guru-guru agama yang tergabung dalam kepanitiaan (pembina). Selain itu dalam pelaksanaannya beliau juga berperan membantu tim koordinator keagamaan dalam hal pembuatan dan pencetakan Buku Saku Keagamaan siswa di madrasah ini.²⁵

Suatu hal yang menarik pula bahwa dalam praktiknya, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga berperan sebagai guru pembimbing bagi sebagian siswa yang mempunyai masalah dalam mengikuti kegiatan tersebut seperti apabila ada siswa yang kemampuan membaca Al-Qur'annya cukup rendah, bersama guru BP/BK di madrasah beliau

²⁴Data diambil dari dokumen sekolah tentang pembagian tugas tambahan pegawai Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

²⁵Sumarni Wati, Penulis Buku Saku Amaliyah Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, 17 Februari 2017.

mencoba mencari penyelesaian dari masalah ini agar siswa tersebut juga bisa mengikuti kegiatan ini seperti yang lainnya.²⁶

4) Peran wakil kepala madrasah dalam pengawasan

Dalam hal pengawasan dan pengontrolan serta pemberian laporan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan kepada kepala madrasah dalam hal ini berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya karena kegiatan ini dilaksanakan berkelanjutan tanpa ada jadwal yang pasti maka laporan secara tertulis yang beliau buat untuk kepala madrasah diberikan setiap akhir tahun ajaran bagi siswa dan siswi yang sudah menduduki kelas XII (sebelum mengikuti ujian nasional). Adapun laporan secara lisan beliau sampaikan kepada kepala madrasah pada waktu rapat koordinasi setiap awal bulan.

Adapun bentuk pengawasan yang beliau lakukan kepada siswa dan siswi adalah pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan pada saat siswa atau siswi menyetorkan hapalannya kepada panitia, dan pengawasan tidak langsung melalui wali kelas (wali kelas memberikan laporan tentang keadaan siswanya terkait kemajuan dan jalannya kegiatan hapalan buku saku keagamaan).²⁷

²⁶Ferdian Rifani, Guru BP/BK Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 18 Februari 2016.

²⁷Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, beliau hanya memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti seluruh kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah, dikarenakan banyaknya kegiatan-kegiatan siswa yang lainnya ataupun dikarenakan tugas-tugas beliau sebagai guru pengajar di madrasah. Namun hal tersebut tidak menjadi penghambat bagi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, dikarenakan adanya kerjasama yang kuat dari pihak madrasah baik dewan guru yang terlibat dalam tim kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maupun yang diluar kegiatan.

Walaupun wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tidak bisa hadir pada salah satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tetap berjalan dengan baik karena sudah adanya pihak-pihak yang bersedia dan ditunjuk sebagai pengkoordinasi pada setiap kegiatan. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan terus melakukan pengawasan melalui laporan-laporan yang diberikan oleh koordinator bidang kegiatan.

b. Faktor Pendukung

Terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi pendukung wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Faktor internal yakni sebagai berikut:

- 1) Adanya dukungan optimal dari kepala madrasah terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
- 2) Siswa yang memiliki semangat tersendiri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan disekolah, sehingga wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tidak terlalu sulit untuk memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Kemampuan berkomunikasi lemah lembut yang dimiliki wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sehingga siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan tidak canggung ketika berkomunikasi dengan beliau dan menjadi lebih dekat, sehingga memudahkan beliau dalam mengawasi dan memotivasi siswa.
- 4) Semangat kerja keras yang tinggi serta kerjasama yang kuat dari dalam pihak madrasah untuk memajukan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, sehingga wakil kepala madrasah bidang kesiswaan termotivasi untuk terus berusaha melaksanakan tugasnya dengan sangat baik.
- 5) Adanya komitmen dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru dan murid itu sendiri untuk sama-sama membantu wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan

Adapun faktor pendukung dari luar (faktor eksternal) wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua siswa yang memberikan kepercayaan dan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa/siswi.
- 2) Dukungan dari masyarakat sekitar karena merasa kegiatan yang dilakukan juga memberikan dampak positif terhadap masyarakat.²⁸

C. Analisis Data

1. Peran Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Sebagaimana diungkapkan pada bab sebelumnya di dalam perencanaan ada sasaran. Sasaran yang ditetapkan oleh wakil kepala madrasah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan adalah untuk membantu menunjang program kurikuler sekolah dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan di diri siswa dan siswi dan mengembangkan bakat mereka dalam berkreasi sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

²⁸Erna Multi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Wawancara Pribadi, Marabahan, 11 Februari 2017.

Penulis mencoba menganalisis kesesuaian sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebagai berikut:

Sebagaimana yang telah penulis gambarkan pada hasil temuan data di bab sebelumnya, kita ketahui bahwa ada enam program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, yaitu: kegiatan pengamalan ibadah, kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan muhadharah, pembacaan burdah dan dalailul khairat, kegiatan seni keagamaan (maulid habsyi, gambus, rudad, dan hadrah), kegiatan pesantren ramadhan, dan kegiatan hapalan buku saku keagamaan.

Berdasarkan penyajian data, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada dapat penulis simpulkan bahwa semua program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang direncanakan sudah terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan tujuan program ekstrakurikuler keagamaan yang ditentukan.

Penulis melihat dari sisi perencanaan pengembangan kegiatan yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sudah sejalan dengan misi yang dikembangkan dan seirama dengan tujuan yang diinginkan. Dari sisi perencanaan tersebut sudah memenuhi standar manajemen yang diharapkan. Hal ini akan memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang akan dilaksanakan.

Proses perencanaan mulai dari rancangan kegiatan, tujuan dan program keagamaan yang ada, semua dibuat dan disahkan oleh kepala madrasah.

Wakil kepala madrasah beserta tim koordinator keagamaan diwajibkan untuk menjalankan dan mensukseskan perencanaan tersebut. Hal ini menggambarkan bahwa proses dan sumber perencanaan kebijakannya diambil oleh pucuk pimpinan (*policy top management*).²⁹ Namun, dalam menetapkan dan mensahkan semua perencanaan tersebut, pimpinan kepala madrasah tetap mengadakan rapat koordinasi dengan melibatkan seluruh civitas akademika Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan yang di dalamnya ada epala madrasah beserta wakil-wakilnya, dewan guru, tata usaha, dan komite sekolah untuk dijelaskan tujuan dan langkah yang harus diambil agar perencanaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Pengorganisasian secara sederhana diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam suatu kegiatan. Karena tugas-tugas kegiatan ini demikian banyak dan tidak dapat diselesaikan oleh satu orang saja, tugas-tugas ini dibagi untuk dikerjakan oleh masing-masing unit organisasi. Pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi secara proporsional.

Dari paparan data sebelumnya mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab yang penulis dapatkan dari arsip koordinator keagamaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, tampak kualitas pengorganisasian

²⁹Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Malang: Aditama, 2008), h. 14

kegiatan yang baik. Dengan demikian tidak akan terjadi tumpang tindih tugas dan wewenang. Melalui pembagian tugas dan wewenang seperti ini, semua pekerjaan akan terdistribusikan semua dan tidak terjadi berat sebelah tugas, hal ini menjadi ciri pengorganisasian yang efektif.

Alasan penulis mengungkapkan seperti di atas adalah sebagai berikut:

- a. Adanya arah yang jelas, ini dapat dilihat adanya jabatan yang diarahkan kepada tanggung jawab terhadap orang tertentu. Seperti kepala madrasah harus bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan, wakil kepala madrasah harus bertanggung jawab kepada kepala madrasah, koordinator bidang bertanggung jawab kepada wakil kepala madrasah, dan seterusnya.
- b. Pembagian fungsi dalam rangka meningkatkan pemangku jabatan untuk tetap dalam wilayah fungsinya
- c. Penetapan tugas pokok, sehingga seorang koordinator bidang kegiatan tidak akan mengambil wilayah yang bukan menjadi tugasnya.
- d. Penetapan wewenang
- e. Kompetensi manajerial yang dapat menumbuhkan kesadaran bahwa segala sesuatunya harus dimanajemen, dikelola, dan diadministrasikan dengan baik.

Jika diamati pengorganisasian yang dibentuk oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengenai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan sudah memenuhi

standar manajemen menurut George R. Terry yaitu pada prinsip pengorganisasian.

Melihat pengorganisasian kegiatan dan pembagian tugas yang ada, maka Ibu Erna Multi telah menjalankan tugas dan fungsi manajerialnya sebagai wakil kepala madrasah yaitu berperan aktif dalam mengkoordinir seluruh kegiatan siswa di sekolah dalam hal mengatur pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa. Selain itu pengorganisasian yang ada juga sudah sesuai berdasarkan prinsip manajemen dalam proses pengorganisasian sebagaimana yang disimpulkan oleh Steppen Robbin dalam bukunya *Manajemen*, yaitu:

Proses pengorganisasian meliputi perumusan tujuan, penetapan tugas pokok, perincian kegiatan, pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam fungsi-fungsi, pembagian fungsi dalam satuan-satuan organisasi, pelimpahan kewenangan, pengadaan dan pengisian tenaga kerja, pengadaan sarana.³⁰

Berdasarkan pendapat tersebut, maka orang yang berada dalam organisasi diharapkan memiliki kemampuan untuk menjalankan organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini pula yang sudah dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dimana dalam posisi jabatan yang diberikan setiap pemegang jabatan harus memiliki sumberdaya yang berkualitas sesuai dengan fungsinya dan juga harus berpengalaman dibidangnya. Dengan begitu semua pekerjaan akan mengarah kepada visi dan tujuan pendidikan yang diinginkan.

³⁰ Steppen Robbin, *Manajemen* (Jakarta: PT Indeks Grup Media, , 2004), h. 260

c. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Analisis pelaksanaan peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan akan penulis jabarkan sebagaimana berikut:

1) Kegiatan pengamalan ibadah

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, untuk kegiatan pengamalan ibadah berjalan lancar dan semua siswa bisa mengikuti kegiatan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini tentunya ditunjang oleh adanya peran aktif wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang terjun langsung beserta tim koordinator bidang yang terdiri dari dewan guru dan juga OSIS yang terlibat dalam organisasi tersebut begitu aktif serta antusias dalam menggalakkan kegiatan serta dengan adanya fasilitas penunjang yang mendukung jalannya program kegiatan pengamalan ibadah. Seluruh siswa dan siswi terlihat mengikuti kegiatan dengan sepenuhnya walaupun masih terlihat ada beberapa yang belum nampak kurang aktif.

Wakil kepala madrasah dalam hal ini terlibat langsung dengan seluruh kegiatan siswa yang berkenaan dengan pengamalan ibadah. Kehadiran beliau beserta dewan guru dilokasi dan pada jam kegiatan menjadi motivasi tersendiri bagi siswa, serta adanya arahan dan bimbingan yang selalu beliau lakukan juga turut membantu kelancaran

perkembangan kegiatan karena dengan begitu para siswa semakin bersemangat dan juga aktif dalam mengikuti kegiatan.

Dari sini dapat penulis analisis bahwa wakil kepala madrasah sudah terjun langsung untuk melaksanakan perannya sebagai penasehat dan juga sebagai pembimbing pada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa dan beliau juga telah melaksanakan tugas jabatannya sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang mana bertugas untuk selalu aktif dalam setiap kegiatan siswa baik kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

2) Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan untuk mendidik siswa agar mereka mampu meramaikan mushalla-mushalla dan masjid dilingkungan tempat tinggalnya, dapat memberi motivasi untuk anak-anak muda lainnya agar mereka juga ikut rajin beribadah ke mesjid serta mampu bermanfaat di masyarakat.

Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pengembangan pelaksanaan kegiatan ini beliau tidak terlibat langsung sebagaimana seharusnya tugas dan fungsinya sebagai wakil kepala madrasah karena dalam hal ini beliau tidak terjun langsung ke lokasi kegiatan dan hanya berperan dalam pemberian motivasi kepada siswa yang mengikuti kegiatan tersebut sekaligus penyedia sarana prasarana yang mampu menunjang jalannya kegiatan seperti penyediaan buku-

buku iqra, panduan Ibadah, Yasin dan Tahlil serta buku panduan Tausyiah.

Namun sebagai penasehat dan juga pembimbing bagi para guru yang tergabung dalam tim kepanitiaan bekerjasama dengan kepala madrasah, untuk memotivasi tim dan berterimakasih kepada mereka yang telah bekerja keras beliau memberikan *reward* yang berupa pemberian piagam penghargaan yang ditanda tangani oleh kepala madrasah. Hal ini menurut penulis merupakan salah satu bentuk apresiasi yang baik dari wakil kepala madrasah dalam memperhatikan dan pemberian dukungan kepada para tim yang bertugas.

3) Kegiatan muhadharah, pembacaan burdah, dan dalailul khairat

Berdasarkan penyajian data di atas, maka dapat di analisis bahwa peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah, pembacaan burdah dan dalailul khairat adalah terlibat langsung ketika kegiatan dilaksanakan. hal ini terlihat dari bagaimana wakil kepala madrasah bidang kesiswaan selalu ikut serta dalam kegiatan dan memberikan arahan ketika usai kegiatan guna untuk memotivasi siswa agar terus semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

4) Kegiatan pelatihan seni keagamaan (maulid habasyi, gambus, rudad dan hadrah)

Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sangat berperan aktif pada kegiatan pelatihan seni keagamaan, beliau terjun langsung ke lokasi jika tidak terkendala kesibukkan, mengingat kegiatan ini adalah kegiatan unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan. Penulis melihat peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat optimal, terbukti dari dukungan yang terus beliau berikan kepada siswa sehingga siswa mampu berprestasi di bidang ini.

Namun suksesnya kegiatan ini juga tidak luput dari dukungan penuh kepala madrasah para guru-guru serta dan seluruh staf, yang selalu membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

5) Kegiatan pesantren ramadhan

Berdasarkan data yang diperoleh, pada kegiatan ini wakil kepala madrasah bidang kesiswaan berperan langsung dalam pelaksanaannya, terbukti dari kerja keras beliau memberikan materi-materi pada saat kegiatan pesantren ramadhan untuk memotivasi para siswa dan memberikan contoh yang baik kepada dewan guru yang lainnya.

6) Kegiatan hapalan buku saku keagamaan

Berdasarkan penyajian data di atas dapat dianalisis peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pelaksanaan kegiatan hapalan buku saku cukup berperan. Beliau tidak terlibat langsung dalam pelaksanaannya namun beliau lebih berperan pada perencanaan kegiatan, pengorganisasian, dan juga pengawasan.

Kegiatan hapalan buku saku keagamaan sangat bermanfaat bagi siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

Dari semua pelaksanaan kegiatan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berdampak sangat positif bagi para siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan karena selain bisa mendapatkan pengetahuan dari kegiatan kurikuler di jam belajar, di luar jam belajar mereka juga akan bisa mendapatkan pengetahuan serta menambah wawasannya serta mampu mengembangkan bakat dan keterampilan mereka melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dirancang oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.

Peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam pelaksanaan setiap kegiatan tersebut adalah hampir semua kegiatan beliau terlibat langsung atau terjun langsung untuk menjalankan fungsinya sebagai penasehat dan juga pembimbing siswa.

d. Pengawasan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Dari data-data yang terkumpul dari hasil wawancara penulis, dalam pengawasan kegiatan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sangat menjalankan tugas beliau sebagai pengontrol kegiatan-kegiatan siswa khususnya kegiatan keagamaan siswa.

Kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan lancar dikarenakan pengawasan yang terus menerus beliau lakukan demi kemajuan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan.

Dengan pengawasan atau kontrol yang baik maka kegiatan akan terus mampu terlaksana dengan baik pula, karena sesuai dengan teori George R Terry bahwa “tujuan dari pengawasan adalah untuk memastikan bahwa hasil kegiatan sesuai dengan apa yang direncanakan”.³¹

Menurut penulis wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sudah melakukan fungsinya sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yaitu mengawasi kegiatan-kegiatan siswa dan tim penggerak kegiatan tersebut dengan sangat baik. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan selalu melakukan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Hanya satu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang beliau tidak dapat mengawasi secara langsung, yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Namun beliau melakukan pengawasan berdasarkan laporan-laporan dari kegiatan tersebut.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan Kabupaten Barito

³¹Donni Juni Priansa dan Agus Garnida, *Manajemen Perkantoran* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 36

Kuala, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tidak mendapatkan hambatan dalam mengembangkan kegiatan tersebut, diakrenakan adanya kerjasama yang kuat dari pihak madrasah yang bersedia membantu dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah demi memajukan madrasah.

b. Faktor Pendukung

Berdasarkan data di lapangan yang penulis temukan dan juga dari hasil wawancara langsung kepada wakil kepala madrasah bidang kesiswaan didapati beberapa faktor yang menjadi pendukung bagi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Marabahan, yaitu dukungan dari kepala madrasah, semangat siswa, dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa, semangat kerjasama dari pihak madrasah seperti guru-guru di madrasah.

Faktor-faktor pendukung ini dijadikan sebagai motivassi tersendiri oleh wakil kepala madrasah kesiswaan dalam mengembangkan kegiatan sehingga kegiatan dapat berjalan lancar sesuai rencana. Dari sini dapat diketahui bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sudah berperan aktif dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai wakil kepala dalam mengembangkan kegiatan siswa di sekolah.